

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan bahan ajar matematika berbasis strategi metakognitif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Uraian kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan bahan ajar matematika model 4-D pada materi geometri memenuhi kriteria valid dan efektif:

a. Validitas bahan ajar

Bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dari lima orang validator pada interval $4 \leq V_a \leq 5$. Butir soal valid dan reliabel. Nilai validasi tim ahli pada modul adalah 4,17 dengan kategori valid, nilai validasi RPP adalah 4,13 dengan kategori valid, dan nilai validasi LKS adalah 4,03 dengan kategori valid, serta tes kemampuan berpikir kreatif dengan revisi kecil.

b. Efektivitas bahan ajar

Efektivitas bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif ditinjau dari:

1) Aktivitas peserta didik memenuhi kriteria toleransi waktu ideal yang ditetapkan. Persentase waktu ideal aktivitas peserta didik berada dalam pencapaian interval toleransi waktu. Persentase waktu terbesar pada uji coba 1 dan uji coba 2 yakni aktivitas mengungkapkan alasan melalui berdiskusi/ bertanya kepada teman atau pendidik masing-masing sebesar 27,34% dan 29,32%. Aktivitas melalui penggunaan bahan ajar

yang telah dikembangkan peserta didik didorong untuk terlibat aktif dengan konsep dan prinsip matematika serta melatih keterampilan berfikir.

- 2) Kemampuan pendidik mengelola pembelajaran pada uji coba 1 dan uji coba 2 yakni masing-masing 3,16 dan 3,19 dengan kategori cukup baik. Kemampuan pendidik melalui penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan merupakan prasyarat bagi terjadinya interaksi belajar mengajar yang optimal. Dengan bahan ajar pendidik dapat menemukan dan menggunakan sumber informasi yang beragam serta ide-ide untuk meningkatkan kemampuan peserta didik tentang suatu masalah.
- 3) Respon positif peserta didik yang $\geq 75\%$ terhadap komponen dan proses pembelajaran pada uji coba 1 dengan rerata total respon positif sebesar 93,83%, sedangkan pada uji coba 2 dengan rerata total respon positif peserta didik sebesar 98,03% sehingga kriteria yang ditetapkan telah tercapai. Respon positif menunjukkan bahwa peserta didik antusias dalam kegiatan pembelajaran.

2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik diperoleh dari peningkatan rata-rata indikator pada uji coba 1 ke uji coba 2.

- a. Pada uji coba 1 persentase jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 80% sedangkan pada uji coba 2 sebesar 89,28%. Artinya kemampuan berpikir kreatif peserta didik mengalami peningkatan dari uji coba 1 dan 2 berdasarkan ketuntasan klasikal yang $\geq 75\%$. Skor rerata paling kecil yaitu

C+ (kategori tuntas) pada uji coba 1 terdapat 24 peserta didik tuntas begitu juga pada uji coba 2 terdapat 25 peserta didik tuntas.

- b. Pada uji coba 1 dan 2 kemampuan berpikir kreatif peserta didik untuk indikator kelancaran memiliki proporsi lebih tinggi dan kerincian proporsi lebih rendah. Oleh karena itu, peningkatan juga terjadi untuk setiap aspek indikator dari uji coba 1 ke uji coba 2.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan dapat disarankan beberapa:

1. Memerlukan management waktu yang professional untuk mengarahkan kesadaran berpikir peserta didik secara khusus.
2. Proses merancang (*Planning*) dapat dimaksimalkan dengan menyesuaikan kecocokan antar lingkungan peserta didik, sehingga peserta didik terbiasa bekerja sama, bersosialisasi, mengemukakan pendapat
3. Memberikan bimbingan kepada peserta didik yang pandai untuk memerinci penyelesaian dan memotivasi peserta didik lain untuk aktif memberikan rincian penyelesaian yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
4. Penggunaan modul matematika berbasis strategi metakognitif dan instrumen sebagai alternatif pembelajaran dapat dikombinasikan dengan afektif dan psikomotorik serta meminimalisir kelemahan dalam penelitian.
5. Modul matematika berbasis strategi metakognitif pada tahap penyebaran model 4-D di uji coba luas ke sekolah lain.